

Pelatihan website Desa Bleber sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik

Khabib Sholeh¹, Riko Oktavian Riyanto, Rizka Putri Agustina³, Sumiyati⁴, Nanda Dwi Pambudi⁵, Nurul Setyorini⁶

1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo

2 Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

3 Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Purworejo

4 Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Purworejo

5 Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

6 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo

 nurulsetyorini@umpwr.ac.id

Abstract:

The COVID-19 pandemic struck Indonesia, crippling various sectors of society. Signs of recovery from this downturn are starting to be felt in various regions across the country. With a spirit of collective recovery, IT Telkom Purworejo and its team aim to provide training and assistance related to technology. The theme chosen for the community service activity is "Internet for Villages." Desa Bleber has already established a close relationship as an adopted village of IT Telkom Purworejo. This community service activity aims to help improve internet infrastructure and provide socialization. The activity began with initiating a collaboration with Desa Bleber, surveying the village's internet conditions, and then continuing with socialization activities. Desa Bleber is located quite far from the city center of Purworejo, precisely on the Purworejo-Magelang border. This geographical location limits internet access. Desa Bleber only has one cellular transmitter. Based on the survey conducted with 15 residents at the village hall of Bleber, Kecamatan Bener, it was found that the arrangement of WiFi networks and the devices used for daily activities were still inadequate. This activity is expected to help improve infrastructure and provide technological insights to the community, thereby improving the living standards of the village residents. The survey results indicated that 85% of the participants use data quotas for internet access, 55% use the internet for less than 8 hours a day, 10% use the internet for business purposes, 85% consider the internet very important, 64% believe that internet speed needs to be increased, and 91% expressed satisfaction with the socialization activities.

Keywords: internet, training, community service, technology, internet infrastructure

Abstrak

Pandemi COVID-19 melanda Indonesia, melumpuhkan berbagai sektor di masyarakat. Geliat kembali bangkit dari keterpurukan sudah mulai terasa di berbagai daerah di Indonesia. Dengan semangat bangkit bersama IT Telkom Purworejo beserta jajarannya bermaksud untuk memberikan pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan teknologi. Tema yang diambil untuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah *internet masuk desa*.

Desa Bleber sudah memiliki kedekatan sebagai desa binaan IT Telkom Purworejo. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk membantu perbaikan infrastruktur jaringan internet dan memberikan sosialisasi. Kegiatan ini diawali dengan inisiasi kerjasama ke Desa Bleber, survei kondisi internet desa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi. Desa Bleber berada cukup jauh dari pusat kota Purworejo, tepatnya di perbatasan Purworejo-Magelang. Letak geografis ini menyebabkan terbatasnya akses internet. Desa Bleber hanya memiliki satu pemanca seluler. Berdasarkan dari hasil survei yang dilakukan terhadap 15 warga di balai desa Bleber, kecamatan Bener diperoleh penataan jaringan Wifi dan juga perangkat yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari masih belum memadai. Adanya Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perbaikan infrastruktur dan juga memberikan wawasan teknologi kepada masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat di desa tersebut dapat meningkat. Hasil dari survei didapatkan bahwa untuk tipe jaringan internet yang digunakan 85% menggunakan kuota, untuk lama penggunaan internet 55% peserta menyatakan kurang dari 8 jam dimana 10% peserta menggunakan internet untuk keperluan jualan, 85% peserta menganggap internet itu sangat penting, untuk kebutuhan peningkatan kecepatan internet 64% peserta menganggap perlu dilakukan peningkatan, dan 91% peserta menyatakan puas dalam mengikuti kegiatan sosialisasi.

Kata kunci: website; akuntabilitas ; transparansi

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini kemajuan teknologi informasi berkembang cukup pesat, dan informasi dapat kita ketahui dengan mudah melalui pemanfaatan internet. Dengan kemajuan teknologi informasi semakin banyak situs-situs website yang dapat diakses dan digunakan sebagai layanan publik (Anggraeni & Muslihudin., 2020).

Pemanfaatan website ini, memudahkan kita memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan, selain website diterapkan pada pendidikan, dan perusahaan, website juga dapat diterapkan pada instansi pemerintahan salah satunya website desa (Airlangga, dkk., 2020). Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangun yang saling terkait (Satria., 2016; Muslihudin., 2021).

Dalam rangka ikut serta mengembangkan website desa, KKN Universitas

Muhammadiyah Purworejo 2024 melaksanakan program kerja pelatihan website desa yang dilaksanakan pada tanggal Selasa, 16 Januari 2024. Adapun kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pemerintah Desa Bleber, dengan permasalahan belum ter optimalnya website, sumber daya manusia belum menguasai teknologi digital, dan belum ada layanan informasi desa yang mencakup informasi mengenai produk unggulan, produk UMKM yang dimiliki desa setempat. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk melatih perangkat desa di Desa Bleber dalam menggunakan website desa yang bisa dimanfaatkan untuk layanan informasi desa dan dapat diakses kepada masyarakat setempat maupun masyarakat luar.

Desa Bleber merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Desa Bleber memiliki produk unggulan atau produk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang belum begitu dikenal secara luas. Oleh karena itu diperlukan sebuah media dapat dijangkau oleh

masyarakat luas dengan mudah dimanapun dan kapan pun. Dengan adanya internet, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk unggulan dan produk UMKM desa Bleber.



Gambar 1.1 Partisipasi Warga dan Perangkat Desa Terhadap Pelatihan Website Desa

2. Metode

Kegiatan Pelatihan website tersebut telah kami laksanakan di Desa Bleber, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo pada Selasa, 16 Januari 2024 berlokasi di Balai Desa Bleber. Tahapan kegiatan pelatihan website ini dilaksanakan beberapa tahapan yaitu tahapan yang pertama Tahap Inisiasi. Kegiatan inisiasi guna kerjasama dengan warga dan Perangkat Desa Bleber guna memaparkan maksud dan tujuan akan dilaksanakannya program kegiatan, pelatihan website desa yang disampaikan secara langsung kepada Perangkat desa oleh tim mahasiswa KKN UMPwr.

Tahapan yang kedua Tahap Perencanaan. Tahap ini dilaksanakan dengan membuat kuesioner google formulir penggunaan internet pada masyarakat desa Bleber dengan sampel 20 pengguna (Musykuroh, dkk., 2023). Tahapan yang ketiga Tahap pelaksanaan Sosialisasi *Learning by Doing*. Tahapan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara fleksibel dalam

mengoperasikan website desa (Airlangga, dkk., 2020).

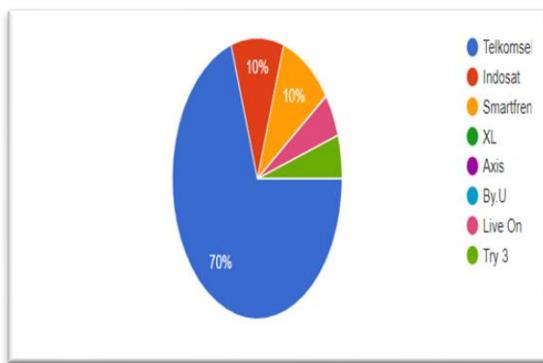
Tahapan yang keempat tahap evaluasi. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi guna mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan warga dan perangkat desa dalam penggunaan dan pengelolaan website desa yang telah tersedia. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan google formulir kuesioner dalam rentang waktu satu minggu setelah pelatihan website desa (Jupriyadi, dkk., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

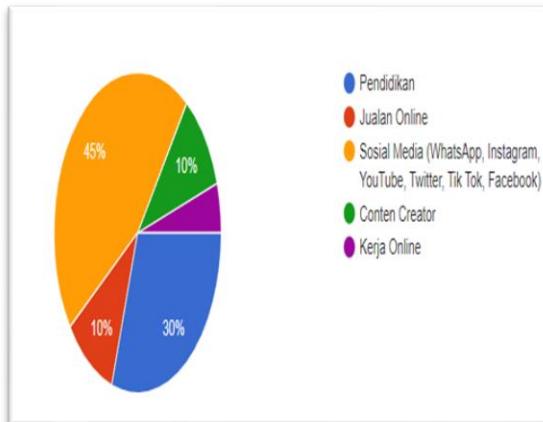
Berikut adalah hasil dari survei yang dilakukan pada kegiatan pelatihan. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dengan materi pengelolaan website desa kemudian dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta pelatihan. Namun, sebelum dilakukan pelatihan kami mengambil kuesioner terkait penggunaan internet pada masyarakat di Desa Bleber RW 003. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh perwakilan masyarakat dan perangkat Desa Bleber, dengan total 15 peserta.

Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan, kuesioner ini berisikan mengenai kepuasan peserta, kondisi dan kebutuhan peserta dalam menggunakan internet.

Pertanyaan sebelum dilakukan pelatihan dengan sampel masyarakat di RW 003, pertanyaan pertama adalah jenis pemakaian kartu internet. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut didapatkan 70% masyarakat bleber menggunakan kartu internet telkomsel, 10% masyarakat menggunakan indosat dan smartfren, sedangkan 5% masyarakat menggunakan live on dan try 3 dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.

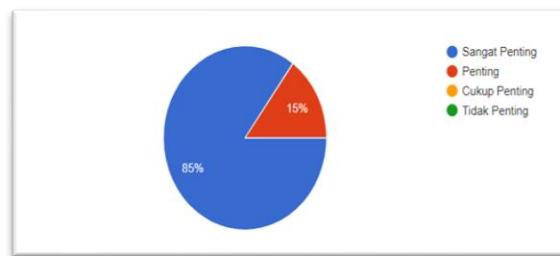


Gambar 1.2. Jenis Pemakaian Kartu Internet
Pertanyaan yang kedua adalah kegunaan dari internet yang digunakan. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan 45% digunakan untuk sosial media, 30% digunakan untuk pendidikan, 10% digunakan untuk jualan online dan *content creator*, serta 5% digunakan untuk kerja online dapat dilihat pada **Gambar 1.3.**

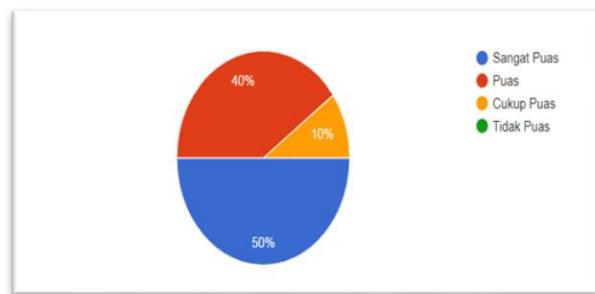


Gambar 1.3. Kegunaan Dari Internet Yang Digunakan

Pertanyaan yang ketiga adalah seberapa penting adanya internet. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa 85% menyatakan bahwa sangat penting penggunaan dari internet, dan 15% menyatakan bahwa penting penggunaan dari internet dapat dilihat pada **Gambar 1.4.**

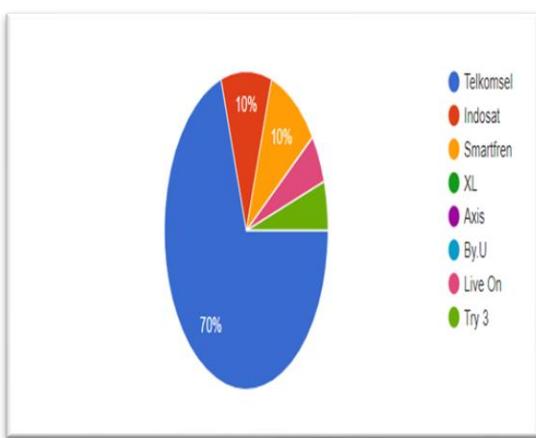


Gambar 1.4. Pentingnya adanya Internet
Pertanyaan yang keempat berupa kepuasan dalam pemakaian internet. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa 50% masyarakat menyatakan sangat puas dalam pemakaian atau penggunaan internet, 40% masyarakat menyatakan puas dalam penggunaan internet, dan 10 % masyarakat menyatakan cukup puas dalam penggunaan internet dapat dilihat pada **Gambar 1.5.**



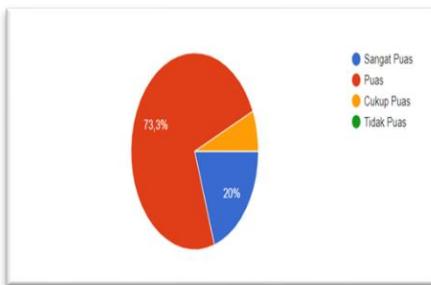
Gambar 1.5. Kepuasan Dari Pemakaian Internet

Pertanyaan terakhir untuk kuesioner sebelum dilakukan pelatihan yaitu seberapa lama penggunaan internet dalam satu hari. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa 45% masyarakat memilih 15 jam penggunaan internet dalam satu hari, 20% masyarakat memilih 24 jam penggunaan internet dalam satu hari, 15% masyarakat memilih 20 jam penggunaan internet dalam satu hari, 10% masyarakat memilih 10 jam penggunaan internet dalam satu hari, 5% masyarakat memilih 3 jam dan 5 jam penggunaan internet dalam satu hari dapat dilihat pada **Gambar 1.6.**



Gambar 1.6. Seberapa Lama Penggunaan Internet Dalam Satu Hari

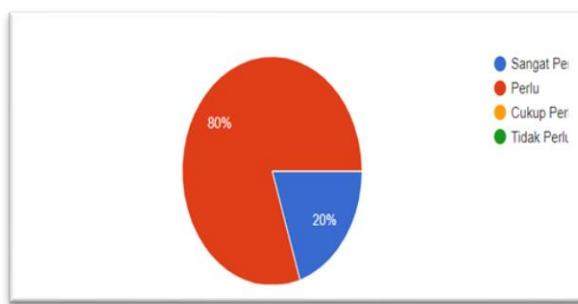
Pertanyaan sesudah dilakukan pelatihan, kuesioner ini diberikan ketika pelatihan selesai yang diikuti oleh 15 peserta dan didapatkan hasil sebagai berikut. Pertanyaan pertama yaitu kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa 73,3% peserta menyatakan bahwa puas terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan website, 6,7% menyatakan bahwa cukup puas terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan website, dan 20 % menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan website dapat dilihat pada **Gambar 1.7**.



Gambar 1.7. Seberapa Kepuasan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

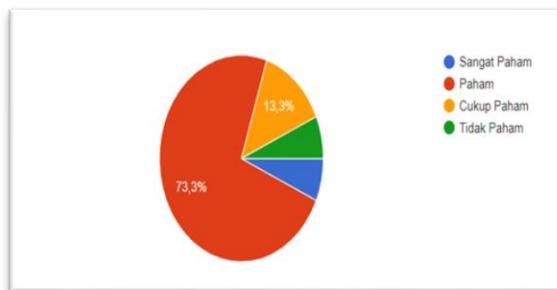
Pertanyaan yang kedua yaitu seberapa perlu dilakukan peningkatan kecepatan internet. berdasarkan kuesioner didapatkan bahwa 80% peserta menyatakan bahwa perlunya peningkatan kecepatan internet, 20% peserta menyatakan bahwa sangat perlunya

peningkatan kecepatan internet dapat dilihat pada **Gambar 1.8**.



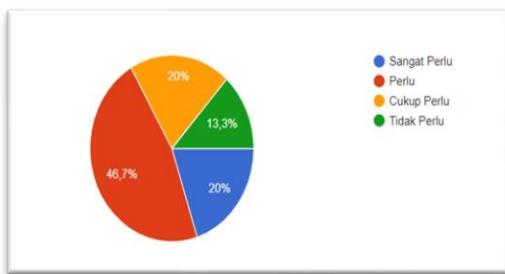
Gambar 1.8. Seberapa Perlu Dilakukan Peningkatan Kecepatan Internet

Pertanyaan ketiga yaitu mengenai seberapa paham peserta terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa 73,3% menyatakan paham terhadap materi yang disampaikan, 13,3% menyatakan cukup paham terhadap materi yang disampaikan, 6,7% menyatakan sangat paham terhadap materi yang disampaikan, dan 6,7% menyatakan tidak paham terhadap materi yang disampaikan dapat dilihat pada **Gambar 1.9**.



Gambar 1.9. Seberapa Paham Terhadap Materi Yang Disampaikan

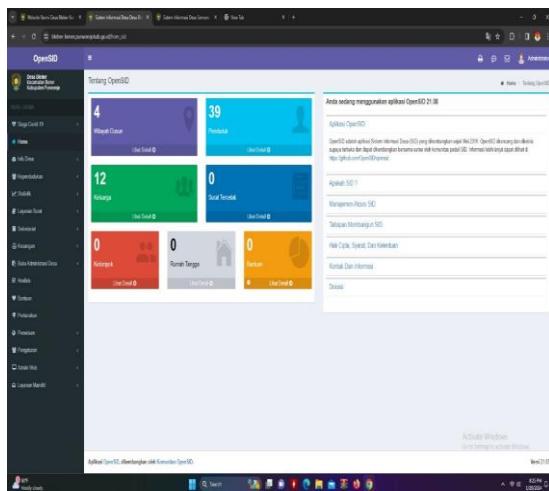
Pertanyaan terakhir yaitu mengenai kegiatan pelatihan ini apakah perlu ditindak lanjuti. Dan berdasarkan respon dari kuesioner didapatkan bahwa 46,7% menyatakan perlu ditindak lanjuti, 20% menyatakan sangat perlu ditindak lanjuti, 20% menyatakan cukup perlu dan 13,3% menyatakan tidak perlu ditindak lanjuti dapat dilihat pada **Gambar 1.10**.



Gambar 1.10. Pendapat Peserta Mengenai Perlunya Tindak lanjut Kegiatan Pelatihan Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pelatihan website desa Bleber dengan pemateri dari Dinas Komunikasi dan Informasi Purworejo dapat dilihat pada **Gambar 1.11**.



Gambar 1.11. Dokumentasi kegiatan Pelatihan Website Desa



Gambar 1.12. Halaman Utama Dari Website Desa Bleber

Kegiatan pelatihan website desa memiliki tujuan untuk sarana akuntabilitas dan transparansi publik dan bagaimana cara

mengakses website desa Bleber supaya dimanfaatkan secara maksimal baik oleh perangkat desa maupun masyarakat setempat. Sehingga, diharapkan kegiatan pelatihan ini akan berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan sarana layanan informasi dan promosi potensi yang ada di Desa Bleber secara digital.

4. Kesimpulan

Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) telah mampu membantu memfasilitasi adanya pelatihan website desa yang dapat diakses pada domain <https://bleber-bener.purworejokab.go.id/first>. Website desa tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai sarana layanan informasi dan promosi potensi yang ada di Desa Bleber secara digital, hal ini juga dapat membantu masyarakat luas memperoleh informasi mengenai pemerintahan desa serta potensi yang ada di Desa Bleber. Kegiatan pelatihan website desa ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Bleber mengenai pemanfaatan teknologi informasi khususnya mengenai bagaimana cara mengakses website Desa Bleber.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo atas kesempaan kegiatan Pengabdian ini dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 (satu) bulan lamanya dan kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pendamping Lapangan yang telah memberikan arahan dalam proses pengabdian. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Warga dan Pemerintah Desa Bleber, Kecamatan

Bener, Kabupaten Purworejo sebagai mitra pengabdian yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: ROR, RPA, S, NDP; Penyiapan artikel: ROR, RPA, S; Analisis dampak pengabdian: ROR, RPA, S; Penyajian hasil pengabdian: ROR, RPA, S; Revisi artikel: ROR, RPA, S.

Daftar Pustaka

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12.
- Anggraeni, L., & Muslihudin, M. (2020). Sosialisasi Dan Pendampingan Pengelolan Website Desa Kepada

Aparatur Desa. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41-50.

- Jupriyadi, J., Putra, R. A., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79-84.

Masykuroh, K., Athiyah, U., & Hikmah, I. (2023). Kegiatan Membangun Masyarakat Berwawasan Digital di Desa Melung oleh IT Telkom Purwokerto. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 293-300.

- Muslihudin, M. (2021). Launching dan Pelatihan Penerapan Website Desa Pagelaran. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 96-101.